

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM KABUPATEN OKU SELATAN**

#### **A. Kondisi Geografis**

Lokasi penelitian yang berjudul Legitimasi Politik Terhadap Kepemimpinan Politik di OKU Selatan ini yaitu Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKU Selatan) dan berfokus pada legitimasi budaya terhadap kepemimpinan politik di Kabupaten OKU Selatan. Kabupaten OKU Selatan itu sendiri merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan hasil pemekaran Kabupaten Ogan Komering Ulu. Kabupaten OKU Selatan ini diresmikan melalui Undang-Undang No. 37 Tahun 2003 dengan Muaradua sebagai ibukota Kabupaten OKU Selatan.

Secara geografis Kabupaten OKU Selatan merupakan wilayah dataran tinggi yang berbukit-bukit dengan ketinggian antara 45 sampai 1.643 meter di atas permukaan laut, terletak di antara 4° 14' sampai 4° 55' Lintang Selatan dan 103° 22' sampai 104° 21' Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yaitu 5.849,89 km<sup>2</sup> atau 549.394 Ha.<sup>1</sup> Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki wilayah administrasi yang terbagi dalam 19 kecamatan. Sebagian besar wilayah kecamatan merupakan dataran tinggi, hanya 6 kecamatan saja yang relatif datar, yaitu Kecamatan Muaradua, Kecamatan Buay Rawan, Kecamatan Buay Sandang Aji, Kecamatan Tiga Dihaji, Kecamatan Buay Runjung, dan Kecamatan

---

<sup>1</sup>BPS OKU Selatan Dalam Angka, 2019, h.,1.

Runjung Agung. Wilayah tertinggi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah Gunung Seminung di Kecamatan Banding Agung, dengan ketinggian 1.881 meter dari permukaan laut.

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dialiri oleh dua sungai besar yang bermuara ke sungai komering, yaitu sungai saka dan sungai selabung. Selain itu, terdapat sekitar 20 sungai dan anak sungai lain yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten OKU Selatan. Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan juga memiliki danau besar maupun danau kecil, sehingga daerah ini merupakan salah satu daerah pariwisata potensial di Provinsi Sumatera Selatan. Danau yang terbesar di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan terletak pada Kecamatan Banding Agung, yaitu danau ranau.

Adapun batas wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah sebagai berikut :<sup>2</sup>

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Ulu Ogan, Kecamatan Pengandonan dan Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Lampung Barat dan Pesisir Barat Provinsi Lampung, dan Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu dan Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim.

---

<sup>2</sup>*Ibid*, h.,6.

d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dan Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung.

Sejak awal berdirinya Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dimana pada awalnya hanya terdiri dari 10 kecamatan. Pada tahun 2006 terjadi pemekaran menjadi 16 kecamatan dan selanjutnya pada tahun 2007 Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan mengalami pemekaran menjadi 19 kecamatan hingga saat ini.<sup>3</sup>

**Tabel 2.1**  
**Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten OKU Selatan**

No	Kecamatan	Luas (Km <sup>2</sup> )	Persentase
1	Mekakau Ilir	261,15	4,75
2	Banding Agung	276,38	5,03
3	Warkuk Ranau Selatan	239,48	4,36
4	Buay Pematang Ribu Ranau Tengah	353,20	6,43
5	Buay Pemaca	714,52	13,01
6	Simpang	342,29	6,23
7	Buana Pemaca	190,10	3,46
8	Muaradua	261,95	4,77
9	Buay Rawan	167,00	3,04
10	Buay Sandang Aji	145,00	8,19
11	Tiga Dihaji	153,45	2,79
12	Buay Runjung	171,19	3,12
13	Runjung Agung	157,41	2,87
14	Kisam Tinggi	417,00	7,59
15	Muaradua Kisam	219,80	4,00

---

<sup>3</sup>*Ibid*, h.,11.

16	Kisam Ilir	136,02	2,48
17	Pulau beringin	476,51	8,67
18	Sindang Danau	210,00	3,82
19	Sungai Are	296,49	5,40
<b>OKU Selatan</b>		<b>5493,94</b>	<b>100,00</b>

*Sumber:*BPS OKU Selatan Dalam Angka Tahun 2019

Dari tabel 2.1 diatas terlihat bahwa kecamatan yang paling luas di Kabupaten OKU Selatan adalah Kecamatan Buay Pemaca dengan luas 714,52 km<sup>2</sup> atau 13,01% dari luas keseluruhan Kabupaten OKU Selatan. Sementara Kecamatan Kisam Ilir merupakan kecamatan dengan luas wilayah yang paling kecil dibandingkan dengan kecamatan lainnya yang ada di Kabupaten OKU Selatan dengan luas 136,02 km<sup>2</sup> atau hanya 2,48% dari keseluruhan luas Kabupaten OKU Selatan.

**Tabel 2.2**  
**Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten**

No	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Jarak ke Ibukota Kabupaten (Km)
1	Mekakau Ilir	Tanjung Besar	78,52
2	Banding Agung	Bandar Agung Ranau	55,40
3	Warkuk Ranau Selatan	Kota Batu	59,16
4	Buay Pematang Ribu Ranau Tengah	Simpang Sender	46,86
5	Buay Pemaca	Kota Way	20,00

<b>6</b>	Simpang	Simpang Agung	25,93
<b>7</b>	Buana Pemaca	Jagaraga	18,00
<b>8</b>	Muaradua	Pasar Muaradua	0,00
<b>9</b>	Buay Rawan	Gunung Cahya	15,00
<b>10</b>	Buay Sandang Aji	Gunung Terang	20,66
<b>11</b>	Tiga Dihaji	Surabaya	42,00
<b>12</b>	Buay Runjung	Blambangan	56,61
<b>13</b>	Runjung Agung	Sura	50,64
<b>14</b>	Kisam Tinggi	Tenang	61,54
<b>15</b>	Muaradua Kisam	Muaradua Kisam	64,45
<b>16</b>	Kisam Ilir	Pulau Kemiling	51,11
<b>17</b>	Pulau beringin	Pulau Beingin	64,18
<b>18</b>	Sindang Danau	Ulu Danau	81,98
<b>19</b>	Sungai Are	Simpang Luas	85,21

*Sumber:* BPS OKU Selatan Dalam Angka Tahun 2019

Pada tabel 2.2 diatas, terlihat bahwa ibukota kecamatan dari Kecamatan Sungai Are yaitu Simpang Luas merupakan ibukota kecamatan yang memiliki jarak terjauh dari Ibukota Kabupaten OKU Selatan yaitu berjarak 85,21 km. Selanjutnya, Ibukota Kecamatan Sindang Danau yaitu Ulu Danau menempati posisi kedua terjauh setelah Simpang Luas yaitu 81,98 km dari ibukota kabupaten. Sementara untuk jarak terdekat dari ibukota kecamatan menuju ibukota kabupaten adalah Buay Rawan yang hanya berjarak 15,00 km saja dari ibukota kabupaten. Menyusul setelahnya yaitu

Ibukota Kecamatan Buana Pemaca, Jagaraga yang hanya berjarak 18,00 km saja dari ibukota kabupaten.<sup>4</sup>

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan merupakan wilayah dataran tinggi yang berbukit-bukit dan beriklim relatif dingin, dengan ketinggian antara 45-1.643 meter di atas permukaan laut, terletak diantara 4° 14' sampai 4° 55' Lintang Selatan dan 103° 22' sampai 104° 21' Bujur Timur. Sebagian besar wilayah kecamatan merupakan dataran tinggi, hanya enam kecamatan saja yang relatif datar, yaitu Kecamatan Muaradua, Kecamatan Buay Rawan, Kecamatan Buay Sandang Aji, Kecamatan Tiga Dihaji, Kecamatan Buay Rujung dan Kecamatan Runjung Agung.

**Tabel 2.3**  
**Tinggi Wilayah di atas Permukaan Laut (MDPL) menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2018**

No	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Tinggi (meter)
1	Mekakau Ilir	Tanjung Besar	549
2	Banding Agung	Bandar Agung Ranau	575
3	Warkuk Ranau Selatan	Kota Batu	666
4	Buay Pematang Ribu Ranau Tengah	Simpang Sender	736

---

<sup>4</sup>*Ibid*, h.,10.

5	Buay Pemaca	Kota Way	159
6	Simpang	Simpang Agung	117
7	Buana Pemaca	Jagaraga	118
8	Muaradua	Pasar Muaradua	196
9	Buay Rawan	Gunung Cahya	249
10	Buay Sandang Aji	Gunung Terang	193
11	Tiga Dihaji	Surabaya	191
12	Buay Runjung	Blambangan	368
13	Runjung Agung	Sura	471
14	Kisam Tinggi	Tenang	625
15	Muaradua Kisam	Muaradua Kisam	652
16	Kisam Ilir	Pulau Kemiling	465
17	Pulau beringin	Pulau Beingin	761
18	Sindang Danau	Ulu Danau	914
19	Sungai Are	Simpang Luas	1.65

*Sumber:* BPS OKU Selatan Dalam Angka Tahun 2019

Kabupaten OKU Selatan memiliki sumber daya alam dengan tanaman pangan pada produksi padi, jagung dan kedelai. Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan bukan merupakan daerah penghasil komoditas sayur-sayuran dalam jumlah yang besar. Seperti cabai, kubis, petai, jengkol dan tomat. Potensi komoditas buah-buahan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan cukup menjanjikan seperti alpukat, durian, duku, rambutan dan papaya juga merupakan produk yang dihasilkan dalam jumlah besar. Selain sayur-sayuran dan buah-buahan, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan juga menghasilkan komoditas tanaman biofarmaka seperti produksi jahe, lengkuas, serai dan juga kunyit.

Pada bidang perkebunan adalah subsektor pertanian utama yaitu komoditas kopi sebagai produk unggulannya. Pada bidang peternakan, populasi ternak didominasi oleh kambing, sapi dan unggas (ayam kampung). Produksi perikanan tangkap di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yaitu ikan danau dan juga budidaya ikan kolam air tawar. Selain itu, Luas kawasan hutan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah 201.422,74 ha. Komposisi luas kawasan hutan ini terdiri dari suaka margasatwa sebanyak 22,33 persen, hutan lindung sebanyak 63,73 persen, hutan produksi terbatas sebanyak 5,08 persen dan hutan produksi tetap sebanyak 8,86 persen.

## **B. Kondisi Demografis**

### **1. Penduduk**

Penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 357.105 jiwa yang terdiri atas 186.977 jiwa penduduk laki-laki dan 170.128 jiwa penduduk perempuan. Jika dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2017, penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan mengalami pertumbuhan sebesar 1,18 persen. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2010, dimana penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan berjumlah 318.428 jiwa, maka pertumbuhan penduduk sampai tahun 2018 ini mencapai 11,80 persen.



Sementara itu, besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan adalah 109,90. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan, dimana pada setiap 100 penduduk perempuan terdapat 110 penduduk laki-laki.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2018 mencapai 65 jiwa. Kepadatan penduduk di 19 kecamatan cukup beragam, dimana kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Muaradua dengan kepadatan sebesar 180,66 jiwa dan terendah di Kecamatan Sungai Are sebesar 33,63 jiwa. Adapun jumlah penduduk di kabupaten OKU Selatan sebagai berikut<sup>5</sup> :

---

<sup>5</sup>BPS OKU Selatan Dalam Angka Tahun 2019, h.,52-53

**Tabel 2.4**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten**  
**OKU Selatan Tahun 2018**

No	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Mekakau Ilir	10.395	9.476	19.871
2	Banding Agung	10.815	10.191	21.006
3	Warkuk Ranau Selatan	12.115	10.751	22.866
4	Buay Pematang Ribu Ranau Tengah	11.391	10.409	21.800
5	Buay Pemaca	23.733	19.514	43.247
6	Simpang	7.402	7.051	14.453
7	Buana Pemaca	6.925	6.209	13.134
8	Muaradua	23.983	23.341	47.324
9	Buay Rawan	6.910	6.429	13.339
10	Buay Sandang Aji	9.400	8.664	18.073
11	Tiga Dihaji	5.194	4.522	9.716
12	Buay Runjung	5.512	5.040	10.552
13	Runjung Agung	6.255	5.764	12.019
14	Kisam Tinggi	10.449	8.838	19.287
15	Muaradua Kisam	9.501	8.857	18.358
16	Kisam Ilir	3.934	3.579	7.513
17	Pulau beringin	13.104	12.217	25.321
18	Sindang Danau	4.681	4.573	9.254
19	Sungai Are	5.269	4.703	9.972
<b>OKU Selatan</b>		<b>186.977</b>	<b>170.128</b>	<b>357.105</b>

*Sumber:* BPS OKU Selatan Dalam Angka Tahun 2019

Komposisi penduduk menurut kelompok umur di Kabupaten Ogan

Komerling Ulu Selatan menunjukkan dominasi penduduk usia muda. Rasio

ketergantungan penduduk tahun 2016 sebesar 48,60 persen menunjukkan jumlah penduduk usia non produktif yang ditanggung oleh penduduk usia produktif secara ekonomi. Penduduk usia 0-14 tahun dan penduduk usia 65 tahun ke atas diasumsikan sebagai penduduk yang non produktif, sedangkan penduduk usia 15-64 tahun dianggap sebagai penduduk yang produktif yaitu mampu melakukan kegiatan yang bernilai secara ekonomi. Jumlah rumah tangga mengalami peningkatan dari 93.398 rumah tangga pada tahun 2017 menjadi 94.504 rumah tangga pada tahun 2018. Rata-rata jumlah anggota rumah tangga pada tahun 2018 adalah 3,78 atau 4 orang.

## **2. Ketenagakerjaan**

Pada tahun 2018, jumlah angkatan kerja di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah 196.769 orang, dengan komposisi 188.684 bekerja dan 8.085 pengangguran terbuka. Tingkat pengangguran pada tahun 2018 adalah 4,11 persen, sementara tingkat partisipasi angkatan kerja mencapai 76,83 persen. Jika dilihat menurut sektor lapangan usaha, sektor pertanian merupakan sektor yang menyerap jumlah tenaga kerja terbanyak di tahun 2018 yaitu sebesar 139.897 pekerja atau 74,14 persen dari total penduduk berusia 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu. Jumlah pencari kerja terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2018 sebanyak 1.102 pekerja dengan komposisi 537 pekerja laki-laki dan 565 pekerja perempuan. Proporsi terbesar

pencari kerja yang mendaftar berpendidikan terakhir SMA sederajat yaitu sebesar 82,76 persen dari jumlah pencari kerja. Adapun jumlah ketenagakerjaan di Kabupaten OKU Selatan sebagai berikut<sup>6</sup> :

**Tabel 2.5**  
**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten OKU Selatan, Tahun 2018**

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
<b>Angkatan Kerja</b>	<b>119.707</b>	<b>77.062</b>	<b>196.769</b>
-Bekerja	115.905	72.779	188.684
-Pengangguran Terbuka	3.802	4.283	8.085
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>16.152</b>	<b>43.181</b>	<b>59.333</b>
-Sekolah	7.800	7.718	15.158
-Mengurus Rumah Tangga	2.995	33.641	36.636
-Lainnya	5.357	1.822	7.179
<b>Jumlah</b>	<b>135.859</b>	<b>120.243</b>	<b>256.102</b>
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja</b>	<b>88.11</b>	<b>64.09</b>	<b>76.83</b>
<b>Tingkat Pengangguran</b>	<b>3.18</b>	<b>5.56</b>	<b>4.11</b>

*Sumber:* BPS OKU Selatan Dalam Angka 2019

## C. Sistem Pemerintahan di OKU Selatan

### 1. Wilayah Administratif

---

<sup>6</sup>*Ibid*, h., 56-57.

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Ogan Komering Ulu. Kemudian, melalui Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2003, Ogan Komering Ulu Selatan dimekarkan menjadi sebuah kabupaten yang otonom. Sejak berdirinya Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, telah terjadi perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dimana pada awalnya terdiri dari 10 kecamatan. Pada tahun 2006 dimekarkan menjadi 16 kecamatan dan selanjutnya pada tahun 2007 dimekarkan kembali menjadi 19 kecamatan. Secara administratif, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan terdiri dari 19 kecamatan, yang terbagi menjadi 252 desa dan 7 kelurahan. Adapun rinciannya sebagai berikut<sup>7</sup> :

**Tabel 2.6**  
**Jumlah Desa menurut Kecamatan di Kabupaten OKU Selatan 2018**

No	Kecamatan	Desa	Kelurahan	Lingkungan	Dusun
1.	Mekakau Ilir	15	0	0	82
2.	Banding Agung	22	1	6	117
3.	Warkuk Ranau Selatan	16	0	0	105
4.	Buay Pematang Ribu Ranau Tengah	22	1	8	91
5.	Buay Pemaca	22	0	0	159
6.	Simpang	7	0	0	26
7.	Buana Pemaca	8	0	0	37
8.	Muaradua	14	5	50	48

---

<sup>7</sup>*Ibid*, h., 24.

9.	Buay Rawan	11	0	0	63
10.	Buay Sandang Aji	16	0	0	68
11.	Tiga Dihaji	8	0	0	55
12.	Buay Rujung	14	0	0	63
13.	Rujung Agung	9	0	0	43
14.	Kisam Tinggi	19	0	0	91
15.	Muaradua Kisam	18	0	0	69
16.	Kisam Ilir	9	0	0	36
17.	Pulau Beringin	13	0	0	70
18.	Sindang Danau	7	0	0	42
19.	Sungai Are	9	0	0	51
	<b>OKU Selatan</b>	<b>259</b>	<b>7</b>	<b>60</b>	<b>1.316</b>

*Sumber* : BPS OKU Selatan Dalam Angka Tahun 2019.

## 2. Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2018, jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah 5.273 orang, yang terdiri dari 2.402 laki-laki dan 2.871 perempuan. Berdasarkan jumlah tersebut, komposisi terbanyak menurut tingkat pendidikan adalah tingkat sarjana atau lulusan universitas, baik setara strata 1, strata 2, atau strata 3. Kelompok ini mencapai 3.083 orang

atau 58,47 persen dari jumlah pegawai negeri sipil. Berdasarkan kelompok jabatan, 811 orang atau 15,38 persen pegawai negeri sipil di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan menempati jabatan struktural dari eselon V sampai eselon I. Berikut jumlah Pegawai Negeri Sipil tahun 2019 sebagai berikut :<sup>8</sup>

**Tabel 2.7**  
**Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten OKU Selatan 2018**

Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Fungsional Tertentu	773	1.605	2.378
Fungsional Umum/Staf	1.054	928	1.982
Struktural			
-Eselon I/1	0	0	0
-Eselon II/2	24	3	27
-Eselon III/3	139	31	170
-Eselon IV/4	369	239	608
-Eselon V/5	5	1	6
CPNS	38	64	102
<b>OKU Selatan</b>	<b>2.402</b>	<b>2.871</b>	<b>5.273</b>

*Sumber:* BPS OKU Selatan Dalam Angka Tahun 2019

### 3. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Jumlah wakil rakyat yang memduduki pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 40 orang, dengan 36

---

<sup>8</sup>*Ibid*, h.,26.

orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi SLTA Sederajat. Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini terdiri dari 6 fraksi, yaitu Fraksi Golongan Karya, Fraksi Hati Nurani Demokrat Indonesia, Fraksi Nasional Demokrat, Fraksi Partai Demokrat Indonesia Perjuangan, Fraksi Gerindra dan Fraksi Partai Persatuan Pembangunan.

Dalam menjalankan fungsinya, DPRD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dibentuk 4 komisi dan 1 koordinator atau pimpinan DPRD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Untuk komisi I (pemerintahan) beranggotakan 8 orang, komisi II (ekonomi) beranggotakan 10 orang, komisi III (keuangan) beranggotakan 10 orang, komisi IV (pendidikan dan kesejahteraan) beranggotakan 9 orang, dan 3 orang koordinator/pimpinan DPRD Ogan Komering Ulu Selatan. Adapun Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah tahun 2019 sebagai berikut :<sup>9</sup>

**Tabel 2.8**  
**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten OKU Selatan Tahun 2018**

---

<sup>9</sup>*Ibid*, h.,32.



No.	Partai Politik	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Partai Golongan Karya	5	2	7
2	Partai Hanura	3	0	3
3	Partai Demokrat	3	0	3
4	PDI Perjuangan	4	0	4
5	Partai Persatuan Pembangunan	4	0	4
6	Partai Bulan Bintang	3	0	3
7	Partai Kebangkitan Bangsa	3	0	3
8	Partai Keadilan Sejahtera	2	0	2
9	Partai Nasional Demokrat	4	0	4
10	Partai Amanat Nasional	2	0	2
11	Partai Gerindra	3	1	4
12	PKPI	0	1	1
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>4</b>	<b>40</b>

*Sumber:* BPS OKU Selatan Dalam Angka Tahun 2019

#### **D. Pilkada di OKU Selatan**

Pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah sudah dilaksanakan pada tahun 2005 berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah. Kemudian sejak berlakunya Undang-Undang 22 Tahun 2007 Tentang Penyelenggaraan Pemilihan Umum, pilkada dimasukkan dalam rezim pemilu. Sehingga secara resmi bernama Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

Setiap daerah di Indonesia mempunyai pemimpin diantaranya Gubernur, Walikota dan Bupati. Pemilihan kepala daerah dilakukan secara langsung oleh rakyat

dalam suatu daerah yang disebut pilkada. Pemilihan kepala daerah merupakan upaya demokrasi untuk mencari pemimpin yang jujur dan adil. Demokrasi dalam pilkada secara langsung bisa terlihat manakala proses pemilihan itu didasarkan pada prinsip-prinsip yang ada dalam demokrasi.<sup>10</sup>

Perkembangan politik di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang paling menarik adalah pada saat setelah pemekaran atau terbentuknya Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada desember 2003 lalu. Meskipun pemerintahan di Kabupaten OKU Selatan baru berjalan secara efektif pada 1 januari 2004 lalu, tetapi perubahan politik dan pemerintahannya cukup baik dibanding dengan masa-masa sebelumnya. Masyarakat Kabupaten OKU Selatan sudah membuka mata untuk melihat dan mengambil sikap terhadap perkembangan politik yang terjadi pada masyarakat OKU Selatan.

Kabupaten OKU Selatan juga telah melakukan sebanyak tiga kali pemilihan kepala daerah melalui pemilihan umum (pemilu). *Pertama*, pemilihan kepala daerah pada tahun 2005, kemudian dimenangkan oleh pasangan H. Muhtadin Sera'i dan Wancik Rasyid. *Kedua*, pemilihan kepala daerah tahun 2010, dimenangkan oleh pasangan H. Muhtadin Sera'I dan Herawati Abdullah. *Ketiga*, pemilihan kepala daerah tahun 2015, dimenangkan oleh pasangan Popo Ali Martopo dan Solehein Abuasir.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Kacung Marijan, (2006). *Demokratisasi di Daerah*, (Jakarta : Pustaka Eureka), h.,81.

<sup>11</sup><https://www.kpu-okuselatan.go.id>. Diakses pada tanggal 22 September 2019.

## 1. Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten OKU Selatan Tahun 2005

Pemilihan kepala daerah pertama kali dilakukan di Kabupaten OKU Selatan pada 25 Juni 2005. Rusli Nawi yang sebelumnya merupakan pelaksana tugas (PLT) Bupati OKU Selatan mencalonkan diri sebagai calon bupati OKU Selatan dan berpasangan dengan Sarnubi Abuasir yang diusung oleh Partai Golkar, Partai Keadilan Sejahtera, dan Partai Gerindra. Ketua Panitia Persiapan Pembentukan Kabupaten OKU Selatan (P3KOS) H. Muhtadin Sera'i juga mencalonkan diri menjadi bupati OKU Selatan dan berpasangan dengan Wancik Rasyid, pasangan calon bupati ini diusung oleh tiga partai yaitu Partai Bulan Bintang, Partai Demokrat, dan Partai Hanura.



**Gambar 2.1** Bupati dan Wakil Bupati OKU Selatan Periode 2005-2010

*Sumber:* oku-selatan.go.id

Pada pilkada tahun 2005 ini, H. Muhtadin Sera'i dan Wancik Rasyid berhasil memenangkan pilkada dan memimpin Kabupaten OKU Selatan hingga tahun 2010. Selama lima tahun memimpin Kabupaten OKU Selatan

dari tahun 2005 sampai tahun 2010, Kabupaten OKU Selatan dianggap tidak menunjukkan kemajuan yang berarti semenjak dimekarkan dari Kabupaten OKU. Sehingga banyak yang mengagap bahwa Kabupaten OKU Selatan menjadi Kabupaten baru yang gagal.

## **2. Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten OKU Selatan Tahun 2010**

Pada tahun 2010, pilkada kedua dilakukan di Kabupaten OKU Selatan ini. Muhtadin Sera'i yang sempat menjabat bupati OKU Selatan selama lima tahun, kembali mencalonkan diri sebagai calon bupati OKU Selatan tahun 2010-2015 berpasangan dengan Hj. Herawati Abdullah dan didukung oleh 8 Partai yaitu: Partai Demokrat, Partai Golkar, Partai Persatuan Pembangunan, Partai Hanura, Partai Demokrasi Kebangsaan, Partai Amanat Nasional, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, dan Partai Peduli Rakyat Nasional. Pasangan calon bupati ini mendapatkan nomor urut 1 pada pilkada tahun 2010 ini.

Sementara itu, pasangan nomor urut 2 ditempati oleh mantan Walikota Bengkulu dua periode yaitu H. A. Chalik Effendi berpasangan dengan Alkadri SH. Namun pasangan calon bupati yang maju melalui jalur independen ini digugurkan oleh Komisi Pemilihan Umum yang disepakati melalui rapat pleno dan diputuskan dalam keputusan KPU OKUS

No.17/KPTS/KPU.OKUS/V/2010. Karena Chalik Effendi yang merupakan calon bupati nomor urut 2 ini meninggal dunia pada saat setelah kampanye.

Pasangan nomor urut 3 ditempati oleh Sholehien Abuasir, SP., M.Si dan Herman Abusaman, SH yang juga maju melalui jalur independen. Sementara pasangan nomor urut 4 yaitu H. A. Wahab Nawawi S.Sos., MM berpasangan dengan Zainal Bahri, SE didukung oleh Partai Bulan Bintang dan Partai Persatuan Nahdatul Ulama Indonesia. Adapun pasangan nomor urut 5 adalah Drs. H. M. Wancik Rasyid, M.Si dan H. Maryono, S. Ag. yang didukung oleh Partai Keadilan Sejahtera, Partai Barisan Nasional, Partai Pelopor, Partai Republika Nusantara, Partai Nasional Benteng Kerakyatan Indonesia, Partai Karya Peduli Bangsa, Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia dan Partai Gerindra.<sup>12</sup>

**Tabel 2.9**  
**Jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) Kecamatan pada Pilkada Tahun 2010**  
**Kabupaten OKU Selatan**

No	Nama Kecamatan	Jumlah Desa	Jumlah TPS	Jumlah Pemilih		
				P	L	P+L
1.	Banding Agung	22	52	7.040	6.400	13.440
2.	Buana Pemaca	8	28	7.307	5.090	12.397
3.	Buay Pemaca	22	70	10.570	11.302	21.872
4.	BPR Ranau Tengah	22	47	6.600	5.024	11.624
5.	Buay Rawan	11	27	5.307	4.150	9.457
6.	Buay Runjung	14	26	4.050	6.124	10.174

<sup>12</sup><https://www.kpu-okuselatan.go.id>

7.	Buay Sandang Aji	16	36	6.004	4.436	10.440
8.	Kisam Ilir	9	21	5.252	3.273	8.525
9.	Kisam Tinggi	19	50	6.038	4.053	10.091
10.	Mekakau Ilir	15	35	6.104	4.010	10.114
11.	Muaradua	14	97	11.180	10.105	21.285
12.	Muaradua Kisam	18	41	6.300	5.445	11.745
13.	Pulau Beringin	13	53	6.051	6.123	12.174
14.	Runjung Agung	9	30	5.035	6.164	10.199
15.	Simpang	7	27	3.017	4.260	7.277
16.	Sindang Danau	7	25	2.011	2.819	4.830
17.	Sungai Are	9	22	4.017	4.092	8.109
18.	Tiga Dihaji	8	20	4.525	5.007	9.532
19.	Warkuk Ranau S	16	44	6.545	5.420	11.965
<b>OKU Selatan</b>		<b>259</b>	<b>751</b>	<b>197.953</b>	<b>182.909</b>	<b>380.862</b>

*Sumber* : <http://www.kpu-okuselatan.go.id/>.

Pada tabel 2.9 diatas dapat dilihat bahwa jumlah daftar pemilih tetap (DPT) pada tahun 2010 secara keseluruhan berjumlah 380.862 orang yang terdiri dari 197.953 perempuan dan 182.909 laki-laki. Adapun jumlah tempat pemungutan suara (TPS) di seluruh Kabupaten OKU Selatan berjumlah 751 TPS dan Kecamatan Muaradua memiliki jumlah TPS terbanyak di Kabupaten OKU Selatan ini dengan 97 TPS.



**Gambar 2.2** Bupati dan Wakil Bupati OKU Selatan 2010-2015  
*Sumber* : belajarinsurace.co.id

Pada pilkada tahun 2010 ini, Muhtadin Sera'i yang pada kali ini didampingi oleh Herawati Abdullah kembali memenangkan pilkada dengan jumlah suara mencapai 96.495 dari 178.612 total suara yang sah. Disusul oleh pasangan nomor urut 4 Wahab-Zaenal yang mendapatkan 49.043 suara. Sementara pasangan nomor urut 5 Wancik-Maryono mendapatkan suara terbanyak ketiga yaitu 21.132 suara dan disusul oleh pasangan nomor urut 3 Sholehien-Herman yang hanya mendapatkan 11.942 suara saja. Data perolehan suara secara jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2.10**  
**Rincian Perolehan Suara Sah Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2010**

No	Kecamatan	Nama Paslon dan Jumlah Suara				
		Muhtadin Herawati	Chalik Alkadri	Sholehien Herman	Wahab Zainal	Wancik Maryono

1.	Sungai Are	2.460	-	1.216	957	4.956
2.	Warkuk Ranau S	4.842	-	508	2.476	3.815
3.	Muaradua Kisam	5.422	-	383	2.934	745
4.	Simpang	3.290	-	401	1.853	508
5.	Sindang Danau	1.385	-	428	2.004	581
6.	Banding Agung	4.034	-	420	5.743	1.059
7.	Buay Runjung	6.256	-	15	625	198
8.	Buay Pemaca	14.083	-	2.112	3.996	1.185
9.	Kisam Tinggi	5.470	-	372	2.284	1.510
10.	Mekakau Ilir	4.604	-	826	2.863	1.479
11.	Buana Pemaca	3.126	-	651	1.803	600
12.	Pulau beringin	4.589	-	926	3.124	2.518
13.	Runjung Agung	4.841	-	282	1.013	925
14.	BPR Ranau T	3.720	-	762	4.707	2.177
15.	Tiga Dihaji	3.373	-	640	1.024	385
16.	Buay Rawan	4.016	-	379	2.355	519
17.	Buay Sandang Aji	6.591	-	413	1.563	666
18.	Kisam Ilir	3.045	-	146	943	260
19.	Muaradua	11.347	-	1.022	6.776	1.719
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>96.495</b>	<b>-</b>	<b>11.942</b>	<b>49.043</b>	<b>21.132</b>

*Sumber:* <https://www.kpu-okuselatan.go.id>

Pada pilkada tahun 2010 ini pasangan nomor urut 1 Muhtadin Sera'i dan Herawati Abdullah berhasil memenangkan pilkada dengan hanya satu putaran saja karena pasangan ini mendapatkan 96.495 suara atau 54% dari total suara keseluruhan masyarakat Kabupaten OKU Selatan yang berjumlah 178.612 suara.



### 3. Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten OKU Selatan Tahun 2015

Pada pilkada tahun 2015 H. A. Wahab Nawawi S.sos., M.M yang sebelumnya pernah mencalonkan diri pada pilkada tahun 2010 kembali mencalonkan diri pada pilkada tahun 2015 ini. Wahab nawawi berpasangan dengan Herawati Abdullah yang sebelumnya merupakan Wakil Bupati Kabupaten OKU Selatan dan mendapatkan nomor urut 2 pada pilkada tahun 2015 ini. Sementara itu, Sholehien Abuasir yang pernah mencalonkan diri sebagai calon bupati OKU Selatan pada pilkada tahun 2010 menjadi calon wakil bupati dari Popo Ali Martopo yang merupakan keponakan dari bupati sebelumnya Muhtadin Sera'i.

Hal ini juga informasi yang peneliti dapatkan dari oleh salah satu masyarakat OKU Selatan bahwa Popo Ali Martopo memiliki unsur kekerabatan dari bupati sebelumnya yaitu Muhtadin Sera'i sebagai berikut :

*“Nyak ku pandai sejak lahekh ni Kabupaten OKU Selatan antak takno kepemimpinan politik selalu jak jelma daya. Bahkan di kantor-kantor instansi pemekhintah daerah khek di dinas lamon jak suku daya. Ya kantu tian mumpuni tibidangni, kidang mawek hak menutup kemungkinan nepotisme no pasti wat, didipa-dipa pasti wat dan adu membudaya. Bahkan Popo Ali Martopo no kan puakhi khedik ni Muhtadin Sera'i no do. Kantu jak nya diwik jak ati paling lom, nyak ngekhasa cembukhu sosial. Meskipun mayoritas kedudukan lamon jak suku daya”.*

“Saya mengetahui sejak berdirinya Kabupaten OKU Selatan hingga saat ini kepemimpinan politik selalu dari suku daya. Bahkan di kantor-kantor instansi pemerintah daerah serta di semua dinas banyak dari suku daya. Memang mungkin mereka mumpuni dalam bidangnya, tapi tidak menutup kemungkinan nepotisme itu pasti ada, dimana-mana pasti ada dan sudah membudaya. Bahkan Popo Ali itu sendiri merupakan keponakan dekat dari Muhtadin Sera'i. Kalau diri saya

pribadi dari hati kecil, saya merasa cemburu sosial. Meskipun mayoritas kedudukan ditempati oleh suku daya”.<sup>13</sup>

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan dari responden diatas, memberikan informasi bahwa adanya hubungan unsur-unsur hegemoni yang instrumental dalam budaya politik dan kecenderungannya sebagai preferensi praktik-praktik politik serta relasi kewenangan (otoritas). Hal inilah yang menyebabkan dominasi kesukuan masih ada meskipun kepemimpinan di OKU Selatan ini sangat baik.

Pada pilkada tahun 2015 ini pasangan nomor urut 1 Popo Ali Martopo dan Sholehien Abuasir diusung oleh Partai Golkar, Partai Demokrat, Partai Kebangkitan Bangsa, Partai Nasdem, Partai Hanura, Partai Gerindra, dan Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia. Sementara pasangan nomor urut 2 Wahab Nawawi dan Herawati Abdullah diusung oleh Partai Demokrat Indonesia Perjuangan, Partai Bulan Bintang, Partai Amanat Nasional, Partai Keadilan Sejahtera, dan Partai Persatuan Pembangunan.

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Erwin Shohari, Pegawai dan Tokoh Adat dari Suku Ranau, Kabupaten OKU Selatan. Wawancara tanggal 21 September 2019.

**Tabel 2.11**  
**Jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) Perkecamatan Pilkada OKU Selatan**  
**Tahun 2015**

No	Nama Kecamatan	Jumlah Desa	Jumlah TPS	Jumlah Pemilih		
				P	L	P+L
1.	Banding Agung	22	53	8.770	8.455	17.225
2.	Buana Pemaca	8	30	4.981	4.667	9.648
3.	Buay Pemaca	22	79	17.442	15.132	32.547
4.	BPR Ranau Tengah	22	48	8.096	7.590	15.686
5.	Buay Rawan	11	27	5.921	5.667	11.588
6.	Buay Runjung	14	27	4.501	4.166	8.667
7.	Buay Sandang Aji	16	39	7.067	6.589	13.656
8.	Kisam Ilir	9	22	2.989	2.843	5.832
9.	Kisam Tinggi	19	52	8.396	7.647	16.043
10.	Mekakau Ilir	15	38	7.965	7.399	15.364
11.	Muaradua	14	96	15.696	15.531	31.227
12.	Muaradua Kisam	18	41	7.627	7.441	15.068
13.	Pulau Beringin	13	55	10.011	9.716	19.727
14.	Runjung Agung	9	35	5.172	4.895	10.067
15.	Simpang	7	29	5.415	5.158	10.573
16.	Sindang Danau	7	29	3.687	3.469	7.156
17.	Sungai Are	9	22	3.915	3.558	7.473
18.	Tiga Dihaji	8	22	4.874	4.346	9.220
19.	Warkuk Ranau S	16	46	9.077	8.185	17.265
<b>OKU Selatan</b>		<b>259</b>	<b>790</b>	<b>141.602</b>	<b>132.454</b>	<b>274.056</b>

*Sumber* : <http://www.kpu-okuselatan.go.id>

Dari tabel 2.11 diatas, jumlah pemilih tetap pada pilkada OKU Selatan tahun 2015 secara keseluruhan berjumlah 274.056 orang yang terdiri dari 141.602 perempuan dan 132.454 laki-laki. Sementara jumlah pemilih tetap

terbanyak berada di Kecamatan Buay Pemaca dengan jumlah keseluruhan laki-laki dan perempuan berjumlah 32.547 orang. Adapun jumlah TPS di Kabupaten OKU Selatan mengalami penambahan dari pilkada sebelumnya, karena pada pilkada tahun 2010 jumlah TPS secara keseluruhan adalah 751 TPS, namun pada pilkada tahun 2015 ini jumlah TPS bertambah menjadi 790 TPS.



**Gambar 2.3** Bupati dan Wakil Bupati OKU Selatan 2015  
*Sumber:* Wartaposgrup.co.id

Pada pilkada tahun 2015 ini, Popo Ali Martopo yang berpasangan dengan Sholehien Abuasir berhasil memenangkan pilkada dengan jumlah suara yang cukup besar yaitu 122.096 suara dari 190.125 total suara yang sah atau 64,2% suara. Sementara pasangan nomor urut 2 Wahab Nawawi dan Herawati Abdullah mendapatkan 68.029 suara atau 35,8% dari total keseluruhan suara yang sah pada pilkada tahun 2015 ini. Rincian jumlah suara

seluruh kecamatan di Kabupaten OKU Selatan akan di tuliskan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 2.12**  
**Rincian Jumlah Perolehan Suara Pasangan Calon berdasarkan Kecamatan di Kabupaten OKU Selatan pada Pilkada 2015**

No	Kecamatan	Nama Paslon dan Jumlah Suara	
		Popo Ali Martopo Sholehien Abuasir	Wahab Nawawi Herawati Gatot
1	Banding Agung	4.312	7.587
2	Buana Pemaca	4.039	1.936
3	Buay Pemaca	17.533	4.350
4	BPR Ranau Tengah	4.150	7.811
5	Buay Rawan	4.846	2.654
6	Buay Runjung	7.222	379
7	Buay Sandang Aji	7.458	2.172
8	Kisam Ilir	3.038	1.167
9	Kisam Tinggi	7.381	3.288
10	Mekakau Ilir	5.914	4.611
11	Muaradua	15.529	6.619
12	Muaradua Kisam	5.193	3.881
13	Pulau beringin	9.169	6.205

14	Runjung Agung	6.523	1.326
15	Simpang	3.873	2.121
16	Sindang Danau	2.563	2.745
17	Sungai Are	3.955	1.555
18	Tiga Dihaji	4.047	1.599
19	Warkuk Ranau S	5.351	6023
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>122.096</b>	<b>68.029</b>

Sumber: <https://www.kpu-okuselatan.go.id>

Berdasarkan data yang telah dipaparkan diatas tersebut, hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten OKU Selatan dalam pemilihan kepala daerah telah melakukannya sebanyak tiga kali pemilihan kepala daerah. Meskipun banyak calon kepala daerah dari suku lain dalam kontestasi pertarungan politik untuk memperebutkan kekuasaan, namun kepemimpinan politik terpilih didominasi oleh suku domonan yaitu suku daya. Namun demikian proses pilkada ini telah melalui asas-asas demokrasi yang telah dijalankan bersama-sama dan dibenarkan pula dalam aspek hukum.

## **E. Kondisi Sosial dan Budaya**

### **1. Kondisi Sosial**

#### **a. Pendidikan**

Dalam bidang pendidikan, variabel-variabel seperti jumlah sekolah, jumlah murid dan jumlah guru sering kali ditampilkan untuk menggambarkan situasi pendidikan. Misalnya dua variabel terakhir diatas dapat digunakan untuk menghitung rasio murid-guru. Pada tahun ajaran

2017/2018, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki sekolah sebanyak 515 sekolah yang terdiri atas 86 TK/RA, 294 sekolah setingkat Sekolah Dasar (SD), 88sekolah setingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), dan 47 sekolah setingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Selama tahun ajaran 2017/2018, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki jumlah murid setingkat TK sebanyak 3.079 orang, murid setingkat SD sebanyak 42.871 orang, murid setingkat SLTP sebanyak 17.995 orang, dan murid setingkat SMA sebanyak 11.933 orang. Jumlah guru yang mengajar di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan padatahun 2017/2018 terdiri atas 305 guru setingkat TK, 3.201 orang guru setingkat SD, 1.495 orang guru setingkat SLTP, serta 1.023 orang guru setingkat SMA.<sup>14</sup>

**Tabel 2.13**  
**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD)**  
**menurut Kecamatan di Kabupaten OKU Selatan Tahun 2018**

No	Kecamatan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
1	Mekakau Ilir	16	3.053	335	9,11
2	Banding Agung	17	2.267	424	5,35
3	Warkuk Ranau Selatan	18	2.465	392	6,29
4	Buay Pematang Ribu Ranau Tengah	19	2.526	405	6,24
5	Buay Pemaca	28	4.242	452	9,38
6	Simpang	8	2.125	207	10,27

<sup>14</sup>*Ibid*, h.,33.

7	Buana Pemaca	9	1.693	207	8,18
8	Muaradua	23	4.960	727	6,82
9	Buay Rawan	9	1.696	342	4,96
10	Buay Sandang Aji	15	2.043	342	5,97
11	Tiga Dihaji	8	926	165	5,61
12	Buay Runjung	12	1.219	198	6,16
13	Runjung Agung	13	1.336	288	4,64
14	Kisam Tinggi	19	2.562	317	8,08
15	Muaradua Kisam	19	2.214	319	6,94
16	Kisam Ilir	8	837	131	6,39
17	Pulau beringin	17	3.169	368	8,61
18	Sindang Danau	9	1.185	209	5,67
19	Sungai Are	11	1.482	260	5,70
<b>OKU Selatan</b>		<b>278</b>	<b>42.000</b>	<b>6088</b>	<b>6,90</b>

*Sumber:* BPS OKU Selatan Dalam Angka Tahun 2019

Pada tabel 2.13 dapat dilihat bahwa Kecamatan Buay Pemaca memiliki sekolah dasar terbanyak di Kabupaten OKU Selatan yaitu berjumlah 23 sekolah. Sementara, jumlah siswa terbanyak justru berada di Kecamatan Muaradua dengan jumlah siswa mencapai 4.960 siswa SD.

Muaradua juga merupakan kecamatan yang memiliki jumlah guru sekolah dasar terbanyak di OKU Selatan yang berjumlah 727 guru. Secara keseluruhan jumlah murid sekolah dasar yang ada di Kabupaten OKU Selatan berjumlah 42.000 murid yang tersebar di 278 sekolah di Kabupaten OKU Selatan. Sementara pada tabel dibawah ini akan dijelaskan jumlah sekolah, murid, guru, dan rasio murid dan guru SMP



menurut kecamatan di Kabupaten OKU Selatan tahun 2019 sebagai berikut<sup>15</sup> :

**Tabel 2.14**  
**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten OKU Selatan Tahun 2018**

No	Kecamatan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio murid-Guru
1	Mekakau Ilir	3	648	31	20,90
2	Banding Agung	2	1.099	48	22,90
3	Warkuk Ranau S	4	565	34	16,74
4	BPR Ranau T	2	763	41	18,61
5	Buay Pemaca	5	1.117	36	31,03
6	Simpang	2	705	36	19,58
7	Buana Pemaca	3	532	36	14,78
8	Muaradua	7	1.568	96	16,33
9	Buay Rawan	3	564	41	13,76
10	Buay Sandang A	4	774	44	17,59
11	Tiga Dihaji	1	388	24	16,17
12	Buay Runjung	3	358	27	13,26
13	Runjung Agung	3	339	36	9,42
14	Kisam Tinggi	6	947	29	32,66
15	Muaradua Kisam	5	1.019	43	23,70
16	Kisam Ilir	2	502	11	45,64
17	Pulau beringin	4	996	49	22,13
18	Sindang Danau	3	503	49	11,18
19	Sungai Are	3	600	21	28,57
<b>OKU Selatan</b>		<b>65</b>	<b>13.911</b>	<b>724</b>	<b>19,32</b>

*Sumber: BPS OKU Selatan Dalam Angka Tahun 2019*

---

<sup>15</sup>*Ibid*, h., 35.

Pada tabel 2.14 dapat dilihat bahwa jumlah murid sekolah menengah pertama yang berada di Kabupaten OKU Selatan pada tahun 2019 secara keseluruhan berjumlah 13.911 siswa dengan jumlah guru 724 orang. Sementara jumlah guru terbanyak berada di Kecamatan Muaradua sebanyak 96 guru dengan jumlah murid sebanyak 1.568 orang.

**Tabel 2.15**  
**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah atas (SMA) menurut Kecamatan di Kabupaten OKU Selatan Tahun 2019**

No	Kecamatan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio murid-Guru
1	Mekakau Ilir	1	227	31	8,94
2	Banding Agung	1	517	33	15,67
3	Warkuk Ranau S	2	338	29	11,66
4	BPR Ranau Tengah	1	476	48	9,92
5	Buay Pemaca	2	677	47	14,40
6	Simpang	1	535	36	14,86
7	Buana Pemaca	0	0	0	-
8	Muaradua	4	1.466	94	15,60
9	Buay Rawan	0	0	0	-
10	Buay Sandang Aji	1	292	23	12,70
11	Tiga Dihaji	1	241	20	12,05
12	Buay Runjung	1	125	15	8,33
13	Runjung Agung	1	326	29	11,24
14	Kisam Tinggi	1	292	25	11,68
15	Muaradua Kisam	2	410	40	10,25
16	Kisam Ilir	1	154	17	9,06
17	Pulau beringin	3	812	63	12,89
18	Sindang Danau	0	0	0	0

19	Sungai Are	1	515	30	17,17
<b>OKU Selatan</b>		<b>24</b>	<b>7.453</b>	<b>580</b>	<b>12,85</b>

*Sumber:* BPS OKU Selatan Dalam Angka Tahun 2019

Jumlah sekolah menengah atas pada tahun 2019 di Kabupaten OKU Selatan berdasarkan tabel diatas berjumlah 24 sekolah dengan jumlah murid mencapai 7.453 siswa dan guru berjumlah 580 orang. Sementara rasio murid dan guru terbesar berada di Kecamatan Sungai Are dimana terdapat 515 murid dengan 30 guru.

#### **b. Agama**

Jumlah agama yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan meliputi 5 agama yaitu Islam, Katolik, Kristen, Budha dan Hindu. Pemeluk agama Islam memiliki populasi terbesar yang mencapai 99,69 persen. Pada tahun 2018, tempat peribadatan umat Islam yang meliputi masjid dan mushola/langgar adalah sebanyak 392 bangunan.

#### **c. Kriminalitas**

Secara umum, jumlah tindak pidana yang dilaporkan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2018 sebanyak 255kasus. Jumlah kasus tindak pidana yang telah diselesaikan sebanyak 163 kasus atau 63,92 persen dari seluruh kasus tindak pidana.

#### **d. Kemiskinan**

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2018 sebanyak 37.870 orang atau 10,64 persen. Jumlah tersebut mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun 2017 yang berjumlah 38.630 orang atau 10,98 persen.

## **2. Kondisi Budaya**

### **a. Persebaran Suku di Kabupaten OKU Selatan**

Secara garis besar, Ogan Komering Ulu Selatan memiliki 5 Suku yaitu Suku Daya, Suku Ranau, Suku Haji, Suku Kisam dan Suku Semende. Kelima suku tersebut tersebar di seluruh kecamatan dalam ruang lingkup Kabupaten OKU Selatan. Mayoritas masyarakat OKU Selatan berasal dari Suku Daya yang berjumlah 168,107 orang atau 48,22% dari keseluruhan masyarakat OKU Selatan. Berikut informasi lebih jelas akan ditampilkan pada tabel dibawah ini<sup>16</sup> :

**Tabel 2.16**  
**Jumlah Suku di Kabupaten OKU Selatan**

No	Nama Suku	Jumlah Penduduk	Persentase
----	-----------	-----------------	------------

---

<sup>16</sup>*Ibid*, h., 50.

1	Ranau	64.014	18,36
2	Daya	168.107	48,22
3	Haji	9.478	2,72
4	Kisam	44.063	12,64
5	Semende	62.912	18,06
<b>OKU Selatan</b>		<b>348.574</b>	<b>100,00</b>

*Sumber:* Diolah oleh Peneliti dari BPS OKU Selatan dalam angka 2019

Berdasarkan tabel 2.16 dapat dilihat bahwa Suku Daya merupakan suku mayoritas di Kabupaten OKU Selatan dengan jumlah penduduk mencapai 168.107 Orang atau 48,22% dari keseluruhan penduduk Kabupaten OKU Selatan. Persebaran Suku Daya ini meliputi Kecamatan Simpang, Kecamatan Buana Pemaca, Kecamatan Buay Pemaca, Kecamatan Muaradua, Kecamatan Buay Sandang Aji, Kecamatan Buay Runjung, Kecamatan Runjung Agung dan Kecamatan Buay Rawan.

Suku terbesar kedua di Kabupaten OKU Selatan adalah Suku Ranau dengan jumlah penduduk mencapai 64.014 Orang atau 18,36% dari total keseluruhan masyarakat Kabupaten OKU Selatan. Suku Ranau ini mayoritasnya bertempat di Kecamatan Banding Agung, Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah, dan Kecamatan Warkuk Ranau Selatan.

Selanjutnya, suku terbesar ketiga yang ada di Kabupaten OKU Selatan adalah Suku Semende dengan jumlah 62.912 Orang atau 18,06% dari keseluruhan penduduk Kabupaten OKU Selatan ini. Suku Semende ini

mayoritasnya bertempat di Kecamatan Mekakau Ilir, Kecamatan Pulau Beringin, Kecamatan Sindang Danau, dan Kecamatan Sungai Are.

Adapun dua suku selanjutnya yaitu Suku Kisam dan Suku Haji. Suku Kisam berjumlah 44.063 Orang atau 12,64% dari total keseluruhan masyarakat OKU Selatan. Suku Kisam ini bertempat tinggal di Kecamatan Kisam Tinggi, Kecamatan Kisam Ilir dan Kecamatan Muaradua Kisam. Sementara Suku Haji memiliki jumlah penduduk sebanyak 9.478 Orang atau 2,72% dari total keseluruhan masyarakat Kabupaten OKU Selatan. Persebaran Suku Haji ini mayoritasnya hanya berada di Kecamatan Tiga Dihaji.

Adapun persebaran suku di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebagai berikut<sup>17</sup> :

**Tabel 2.17**  
**Persebaran suku pada setiap kecamatan di Kabupaten OKU Selatan**

No	Nama Suku	Nama Kecamatan	Jumlah
1.	Suku Daya	a. Kec. Muaradua b. Kec. Buay Sandang Aji c. Kec. Buay Rujung d. Kec. Buay Rawan	8

---

<sup>17</sup>*Ibid*, h., 39.

		e. Kec. Simpang f. Kec. Buay Pemaca g. Kec. Buana Pemaca	
2.	Suku Kisam	a. Kec. Muaradua Kisam b. Kec. Kisam Tinggi c. Kec. Kisam Ilir	3
3.	Suku Semende	a. Kec. Mekakau Ilir b. Kec. Pulau Beringin c. Kec. Sindang Danau d. Kec. Sungai Are	4
4.	Suku Haji	a. Kec. Tiga Dihaji	1
5.	Suku Ranau	a. Kec. Banding Agung b. Kec. Warkuk Ranau Selatan c. Kec. BPR Ranau Tengah	3
<b>Kabupaten OKU Selatan</b>			<b>19</b>

*Sumber* : Diolah peneliti dari BPS Kabupaten OKU Selatan Tahun 2019

Berdasarkan tabel 2.17, dapat dilihat bahwa jumlah suku terbanyak menurut persebarannya perkecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yaitu Suku Daya dengan persebaran sebanyak delapan kecamatan. Sedangkan persebaran suku yang paling sedikit yaitu Suku Haji dan bermukim di wilayah satu kecamatan saja.

#### **b. Asal Mula Suku**

Secara garis besar Kabupaten OKU Selatan memiliki 5 Suku yaitu: Suku Daya, Suku Ranau, Suku Haji, Suku Kisam dan Suku Semende.

Kelima Suku ini memiliki sejarah yang berbeda-beda seperti pada pemaparan dibawah ini<sup>18</sup>:

### **1) Asal Mula Suku Daya**

Masyarakat Suku Daya merupakan salah satu masyarakat yang menempati wilayah di Kabupaten Ogan Komering Ulu dan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan. Suku Daya mendiami daerah kota muaradua yakni daerah bekas Marga Buay Rawan, Marga Buay Sandang Aji, Marga Buay Runjung dan Marga Haji (Aji). Selain daerah-daerah bekas empat marga tersebut, suku ini mendiami pula wilayah Kecamatan Simpang. Berhubung tempat kediaman mereka berpencar-pencar maka di setiap daerah yang ditempati Suku Daya terdapat sedikit perbedaan mengenai adat dan istiadat dan bahasa mereka. Namun, perbedaan tersebut tidaklah begitu menonjol, mereka dalam berkomunikasi umumnya mempergunakan bahasa mereka yaitu bahasa daya.

Segi pemerintahan mereka termasuk wilayah bekas kewedanaan Muaradua dulu ditambah Kecamatan Simpang, kini wilayah ini yang mereka diami tersebut terkenal dengan nama “Wilayah Kerja Pembantu Bupati (TUBUB) wilayah III”. Bahasa yang digunakan yaitu bahasa daya, yang termasuk rumpun bahasa melayu dengan gaya bahasa dialek

---

<sup>18</sup>*Adat Istiadat Masyarakat Suku Asli Kabupaten OKU Selatan, (2012).*



daya. Suku Daya tergolong ke dalam kelompok (*protomalayan*) atau melayu tua.

W.V. Van Royen menulis dalam bukunya “*De Palembang Sche Marga*”<sup>19</sup> (1927) menyebut kelompok masyarakat ini ”Jelma Daya” yang berarti orang yang kuat, berdaya, gagah atau kelompok masyarakat yang ulet dan dinamis. Seorang sejarawan dari Belanda *Van Der Tuc*<sup>20</sup> juga menyebut kelompok masyarakat ini dengan nama “Kembiring” yang di artikan sebagai manusia jadi-jadian (orang yang dapat menghilang dan bisa berubah menjadi Harimau).

## 2) Asal Mula Suku Ranau

Suku Ranau mendiami daerah disekitar Danau Ranau Kecamatan Bandung Agung, Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah, Kecamatan Warkuk Ranau Selatan atau wilayah kecamatan ini termasuk wilayah pembantu bupati (TUBUP) wilayah III. Dalam hidup sehari-hari penduduk daerah ini menyebut dirinya Suku Ranau dan mempergunakan bahasa ranau (lampung).

Dahulu pada zaman baholak (zaman nenek moyang) kira-kira pada abad ke-XV berkuasa di daerah ini adalah Suku Abung. Mereka Suku Abung ini membangun atau mendirikan Sembilan marga, jadi kedudukan mereka di marga ranau ini sudah cukup kuat.

---

<sup>19</sup>Ismail Arian, (2004). *Marga di Bumi Seriwijaya*, (Palembang: Unanti Press), h.,16.

<sup>20</sup>*Ibid*, h., 17.

Pada abad ke-XV datanglah serombongan penduduk sekala Bekhak dibawah pimpinan Pangeran Singajuru ke daerah ini oleh karena Suku Abung merasa lebih berkuasa dan lebih berhak atas seluruh daerah ranau, mereka tidak mau tunduk dibawah pemerintahan Depati Kumbang Mibor (Putra Pangeran Singajuru dari Sekala Bekhak), maka pecahlah perang Abung yang akhirnya peperangan tersebut pasukan Sekala Bekhak berhasil mengusir pasukan Suku Abung sampai ke daerah Lampung.

Setelah perang berakhir maka daerah ranau menjadi tiga Marga yaitu Marga Banding Agung, Marga Pematang Ribu dan Marga Warkuk. Kemudian pada tahun 1908 M, ketiga marga tersebut digabungkan menjadi satu marga dengan nama marga ranau dipimpin oleh keturunan Pangeran Singajuru dengan ibukota marga ranau di simpang sender.

### **3) Asal Mula Suku Haji**

Suku Haji disebut juga sebagai marga haji, merupakan suatu komunitas masyarakat yang mendiami wilayah di desa sukarami aji, yang terletak sekitar lebih kurang 15 km dari kota muaradua ibukota Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Desa sukarami merupakan sebuah desa terpenting dalam sejarah Suku Haji, karena desa sukarami dan desa kuripan aji lah yang memelihara barang pusaka Sang Hyang

Rakian Sakti (tokoh dalam mitos suku haji). Suku Haji tersebar mulai dari Provinsi Lampung, Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Bengkulu.

Suku Haji dijuluki Raja Adat, Raja Hukum, Raja Basa “Pangeran Sang Aji Malihi adalah Raja Saka Aji Sai (marga Haji) yang mengadakan pepadun tentang bahasa dan adat dengan keempat Buay dari Lampung, Bengkulu dan Jambi yang menjadi wilayah kekuasaannya pada masa dahulu. Suku Haji, pada umumnya hidup dari bidang pertanian, perkebunan kopi, perkebunan lada dan hasil bersawah. Masyarakat suku haji sebagian besar merupakan petani pribadi, mengolah tanah warisan leluhurnya.

#### **4) Asal Mula Suku Kisam**

Suku Kisam adalah satu kelompok sosial yang berdiam di beberapa dusun di Kecamatan Muaradua dan Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Provinsi Sumatera Selatan. Suku Kisam sebenarnya berasal dari daerah lahat, mereka sampai ke OKU Selatan dengan cara berdagang dan berkebun membuka hutan rimba dan sebagainya.

Masyarakat Suku Kisam datang dari lahat dan mendirikan perkampungan baru dan menyusun rombongan demi rombongan sehingga terbentuklah talang-talang, dusun-dusun yang tersebar di wilayah Muaradua Kisam, Kisam Tinggi dan Kisam Ilir.

Dalam adat Suku Kisam setiap marga dipimpin oleh “pesirah” dan disetiap ibukota desa ada yang disebut “pambaraf”, yaitu seorang kairo dikediaman pesirah. Jika pesirah dalam perjalanan atau tidak ditempat maka yang mewakili adalah pembaraf tersebut. Wakil kairo disebut juga “penggawe”, pengurus agama disebut “ketib” dan pengurus bujang gadis disebut “bujang perikse”.

#### **5) Asal Mula Suku Semende**

Suku Semende ini mendiami daerah yang berpencar-pencar di Kabupaten OKU Selatan. Sebagian mereka mendiami daerah bekas marga mekakau ulu bekas marga sindang danau dan bekas marga sungai are Kecamatan Pulau Beringin, sebagian mereka berdiam di Kecamatan Mekakau Ilir dan bekas marga bayur Kecamatan Muaradua Kisam.

Suku Semende berasal dari semende darat Kabupaten Muara Enim, datang dan mendiami daerah-daerah diatas setelah berhasil menaklukkan pasukan Suku Rejang yang datang terlebih dahulu saat itu. Segi pemerintahan daerah yang mereka tempati merupakan daerah-daerah yang dulunya disebut daerah bekas kewedanaan muaradua dan sekarang dikenal dengan nama “wilayah kerja pembantu bupati”. Dalam pergaulan sehari-hari mereka berkomunikasi dengan bahasa Semende.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan tersebut, hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten OKU Selatan merupakan daerah yang memiliki banyak potensi alam, mulai dari potensi pariwisata, potensi pertanian, potensi perkebunan, potensi peternakan dan potensi perikanan. Kemudian Kabupaten OKU Selatan memiliki jumlah rasio penduduk yang cukup tinggi, potensi pertanian menempati kedudukan tertinggi dalam angka penghasilan masyarakat OKU Selatan. Selain itu, Kabupaten OKU Selatan juga memiliki kondisi sosial dan kondisi budaya yang beranekaragam (plural) pada masyarakatnya yang tersebar dalam 19 kecamatan yang ada di Kabupaten OKU Selatan itu sendiri.